

FAKTOR-FAKTOR PERSEPSI YANG DOMINAN
DALAM PARTISIPASI MASYARAKAT PASKA PROGRAM PEMBINAAN KAMPUNG HIJAU
(“GREEN ACTION 5-6”)
DI RW 06 KAMPUNG CAWANG JAKARTA TIMUR

ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam peningkatan maupun penjagaan kualitas lingkungan hijau suatu kampung. Dibutuhkan kesadaran dalam persepsi masyarakat dalam partisipasinya untuk memelihara, mengelola serta mengembangkan hasil di paska program pembinaan kampung hijau (“Green Action 5-6”) bahkan partisipasi positif akan timbul dan berhasil kemungkinannya jika diperoleh kesadaran yang positif jika diperoleh dari persepsi yang positif pula dari warga terhadap kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Persepsi, Kesadaran, Partisipasi masyarakat, Pembinaan kampung hijau.

Pendahuluan

Berkembangnya perhatian terhadap pemanasan global terus bergerak sejalan dengan perubahan siklus alam yang menimbulkan dampak negatif khususnya masyarakat Jakarta.

Telah banyak upaya yang dilakukan untuk menanggapi dampak negatif tersebut seperti pengendalian penghijauan kota, pengendalian pola hidup masyarakat, dan sebagainya.

Dalam upaya peningkatan respon terhadap masalah tersebut di atas maka Universitas Kristen Indonesia Jakarta mengadakan program pembinaan kampung hijau (*Green Action*) di RW 06 kampung Cawang Jakarta Timur bekerja sama dengan Pemerintah DKI Jakarta secara berkesinambungan di mana telah dilaksanakan kegiatan pembinaan kampung hijau (*Green Action*) ke 5 pada bulan November 2009 dan yang ke 6 pada bulan maret 2010 bertujuan meningkatkan partisipasi serta kepedulian masyarakat RW 06 Kampung Cawang Jakarta Timur terhadap masalah pemanasan global melalui pelestarian alam lingkungannya atau penghijauan kampung.

Yang menjadi pusat perhatian dalam tulisan ini adalah mengevaluasi bagaimanakah faktor-faktor persepsi yang dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat paska program pembinaan kampung hijau (“*Green Action 5-6*”) di Rw 06 Kampung Cawang Kramat Jati Jakarta Timur.

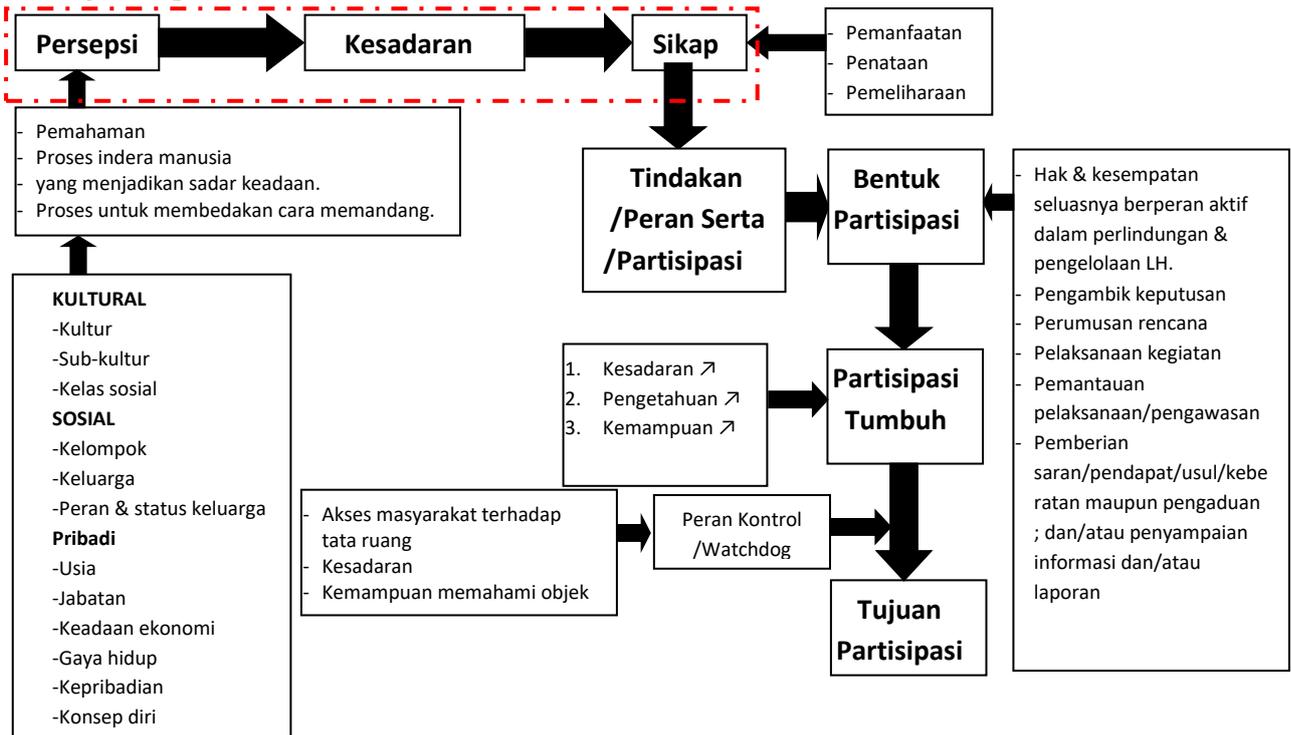
Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi warga dalam menanggapi program pembinaan kampung hijau 5-6.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku warga dalam partisipasi ; jenis kelamin, lama tinggal, status dalam keluarga, status kependudukan, pendidikan, jenis pekerjaan, status pekerjaan serta pendapatan terhadap faktor dominan kesadaran warga dalam persepsi berpartisipasi di program pembinaan kampung hijau 5-6.

Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi persepsi warga.
2. Faktor-faktor kesadaran apakah sebagai keluaran dari persepsi.
3. Faktor-faktor perilaku warga apakah dalam berpartisipasi di program Pembinaan Kampung Hijau.
4. Bagaimanakah hubungan antara faktor dominan kesadaran dalam persepsi terhadap faktor yang mempengaruhi perilaku warga dalam berpartisipasi pada program Pembinaan Kampung Hijau.

Kerangka Berpikir



Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode partisipatif. Peneliti mengamati keseluruhan dan mendapatkan suatu kondisi yang unik mengenai sosial ekonomi masyarakat RW 06 Kampung Cawang.

1. Populasi dan Sample

Populasi warga RW 06 yang berjumlah 615 keluarga atau sebanyak 2809 jiwa yang tersebar di 11 RT.

Sample sebanyak 214 orang/214 keluarga dari total sebanyak 615 KK diharapkan dapat mewakili :

- 1.a. Rumah tangga termasuk pendatang ; pengontrak, anak kos, dsb.
- 1.b. Pengurus organisasi RW,RT, kelompok PKK.

2. Kuesioner

Tabel 1 : Isi dan Tujuan Kuesioner.

Sumber : Olahan Dari Peneliti.

PIHAK TERLIBAT	ISI KUESIONER	TUJUAN KUESIONER
Warga RW06	a. Profil warga terhadap : -Jenis kelamin, umur, lama tinggal, status dalam keluarga, status kependudukan, status kepemilikan rumah, pendidikan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, pendapatan.	Mengetahui kondisi umum warga.
	b. Hal-hal yang mempengaruhi persepsi warga : -Hal-hal yang melatarbelakangi warga tinggal di RW 06. -Penyesuaian warga menerima kondisi lingkungan. -Pentingnya kegiatan pembinaan kampung hijau bagi warga. -Harapan warga dari program pembinaan kampung hijau. -Pemahaman warga terhadap penghijauan kampung. -Pemahaman warga terhadap permasalahan penghijauan lingkungan. -Mengetahui/tidak bahwa Program Studi Arsitektur UKI melakukan kegiatan pembinaan kampung hijau. -Alasan tidak mengikuti acara penyuluhan pembinaan kampung hijau -Jumlah warga yang perlu dilibatkan dalam acara "Green Action".	Mengetahui data Persepsi warga RW 06 dalam partisipasinya terhadap pembinaan kampung hijau 5-6.

Kajian Pustaka

1. Definisi Kampung

Menurut Nurtati Soewarno bahwa “Kampung (menurut Y. Basuki) biasanya terdiri dari elemen fisik dan elemen sosial, dibangun secara spontan oleh masyarakatnya sendiri dan memiliki kenyamanan. Kampung dapat diartikan sebagai suatu lingkungan tertutup (*Enclosed Urban Settlement*), yaitu suatu lingkungan dengan pencapaian tidak langsung dari jalan raya urban”. Dikatakan pula olehnya bahwa :

“Dilihat dari sejarah terbentuknya, kampung kota dapat dibagi menjadi 2 (dua) tipe, yaitu:

1. Kampung yang terlebih dahulu timbul.
Pendapat pertama permukiman golongan rendah telah terbentuk lebih dahulu kemudian dikelilingi oleh permukiman golongan menengah ke atas.
2. Kampung ke dua adalah permukiman golongan menengah ke atas telah terbentuk kemudian disusupi oleh permukiman golongan rendah.”

2. Definisi Partisipasi

Suatu peran menurut (Kotler/Armstrong ; 1994) adalah “kegiatan yang diharapkan untuk dilakukan seseorang sesuai dengan orang-orang di sekelilingnya”. Dikatakan pula bahwa “tiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan umum oleh masyarakat sesuai dengan status itu”.

Sedangkan kata partisipasi memiliki arti yang luas. Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka secara mendasar adalah “peran serta”.

Menurut Titien Woro Murtini (2005) mengatakan bahwa “Partisipasi masyarakat khususnya kaum perempuan merupakan **manifestasi dari kesadaran, kepentingan, kepemilikan dan tanggung jawab** dapat berupa apa saja yang mengarah pada terlaksananya pembangunan prasarana yang baik dan benar”. Dikatakan pula bahwa : “ Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dan perlu **ditumbuhkan, atas kesadaran dan pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat sendiri** agar pembangunan prasarana dapat mencapai sasaran yang diharapkan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Partisipasi menurut Rahardjo Adisasmita (2006) mengatakan bahwa “partisipasi berarti prakarsa, peran aktif dan keterlibatan semua pelaku pembangunan termasuk penyedia dan penerima pelayanan, serta lingkungan sosialnya dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan dan pemantauan pelaksanaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Prakarsa dan peran serta secara aktif anggota masyarakat berarti pelibatan anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan masyarakat”.

“Menurut Muslimin (2009) bahwa ”Dalam UU PPLH No. 32/2009, peran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diatur secara khusus pada Bab XI, Pasal 70. Dalam ayat (1) pasal tersebut dinyatakan bahwa masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Bentuk-bentuk peran diatur dalam ayat (2) berupa pengawasan sosial; pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan; dan/atau penyampaian informasi dan/atau laporan. Sementara tujuan peran masyarakat itu sesuai ayat (3) untuk: meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan; menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat; menumbuhkembangkan ketanggap-segeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial; dan mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup”. Dan dikatakan pula bahwa : “...Peran serta masyarakat dapat didayagunakan untuk menjalankan peran kontrol (*watchdog*). Prasyarat untuk menjalankan peran *watchdog* yang efektif adalah :

- a. Akses masyarakat yang luas terhadap informasi tata ruang;
- b. Kesadaran masyarakat yang tinggi tentang pentingnya berperan serta;
- c. Kemampuan memahami obyek permasalahan.

3. Definisi Persepsi

Menurut Djoko Amrijono (2005) mengatakan bahwa “Persepsi, yaitu pemahaman tentang pengelolaan lingkungan, dan pemahaman tentang fungsi taman lingkungan terhadap aspek keserasian ekologis, keserasian tata ruang, dan keserasian sosial”. Dikatakan pula :

- a. “Persepsi seseorang terhadap obyek akan melahirkan sikap mereka dengan cara-cara tertentu, ada yang bersifat menerima ataupun menolak (Anwar, 1983;3-4)”.
- b. Persepsi merupakan proses inderawi individu yang menjadikan sadar akan keadaan dari obyek yang ada disekitarnya, dari kesadaran tersebut selanjutnya akan memberikan perbedaan bagi setiap orang dalam cara memandang dan apa yang dipandang. Partisipasi akan tumbuh apabila obyek yang dipandang akan memberikan kemanfaatan bagi dirinya”.
- c. “Persepsi seseorang berkaitan erat dengan sikap mereka, sebab sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, oleh karena itu sikap seseorang terhadap suatu obyek lingkungan adalah perasaan yang mendukung atau yang menolak. Dengan demikian dari sikap tersebut akan dapat diduga bagaimana partisipasi seseorang terhadap obyek yang ada”.

Persepsi menurut (Kotler/Armstrong, 1994;178) dapat diartikan “sebagai proses dengan mana seseorang individu memilih, merumuskan, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia”.

Persepsi menurut (Leon Schiffman, Leslie Lazar Kanuk, 2007 ; hal 136) mengatakan bahwa “Realitas bagi seseorang semata-mata merupakan persepsi orang itu mengenai apa yang ada “di luar sana”- mengenai apa yang terjadi” di mana “ Bagi setiap individu, realitas merupakan fenomena yang sangat pribadi, yang didasarkan pada kebutuhan, keinginan, nilai-nilai, dan pengalaman pribadi orang itu”.

4. Definisi Sikap

Menurut Djoko Amrijono (2005) mengatakan bahwa “Sikap, yaitu berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan hidup, dan berkaitan dengan aspek-aspek pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan”. Dikatakan juga olehnya bahwa “ Lahirnya sikap akan disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap mereka terhadap obyek, dengan demikian sikap yang positif terhadap suatu obyek akan dapat menumbuhkan tindakan yang positif yaitu dalam bentuk partisipasi pemanfaatan obyek” dan “Secara teoritis dari pernyataan sikap yang tinggi akan menghasilkan partisipasi yang positif untuk memanfaatkan taman lingkungan”.

5. Definisi Tanggapan Dalam Partisipasi Warga 06 RW Pada Program Pembinaan Kampung Hijau 5-6

Tanggapan warga terhadap partisipasi dalam program pembinaan kampung hijau berarti merupakan suatu pernyataan masyarakat tentang persepsi atau proses inderawi individu yang menjadikan sadar akan keadaan dari obyek yang ada disekitarnya di mana proses tersebut akan melahirkan sikap atau perasaan yang mendukung atau yang menolak hal-hal yang berkaitan dengan aspek pengelolaan lingkungan hidup, dengan aspek-aspek pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan di mana sikap atau perasaan yang menolak atau mendukung tersebut juga dapat menjadikan sadar akan keadaan dari obyek yang ada di sekitarnya, dari kesadaran tersebut selanjutnya akan memberikan perbedaan bagi setiap orang dalam cara memandang dan apa yang dipandang baik nantinya akan menerima ataupun menolak program pembinaan kampung dan kemudian apabila obyek yang dipandang akan memberikan kemanfaatan bagi dirinya maka partisipasi akan tumbuh atau dengan kata lain bahwa lahirnya sikap akan disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap mereka terhadap obyek, dengan demikian sikap yang positif terhadap suatu obyek akan dapat menumbuhkan tindakan yang positif yaitu dalam bentuk partisipasi pemanfaatan obyek”.

Dalam konteks paska program pembinaan kampung hijau 5-6 RW 06 Kampung Cawang Jakarta Timur dapat diartikan bahwa persepsi warga akan melahirkan sikap warga di mana dari sikap tersebut akan dapat diduga bagaimana dan ada atau tidak ada partisipasi seseorang terhadap program pembinaan kampung hijau.

3. Jumlah Penduduk Masing-Masing RT di RW 06 Kampung Cawang Jakarta Timur.

Tabel 2: Jumlah Warga Masing-Masing RT, Jumlah total warga dan Kepala Keluarga dan Luas Tanah RW 06, Kampung Cawang, Kelurahan Cawang Jakarta Timur.

Sumber : Statistik Desember 2008 beserta Laporan Juli 2010 Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

No.	RT/RW	NAMA KETUA RT	JUMLAH WARGA
1	01/06	AZWAR	220
2	03/06	IHWAN	334
3	04/06	QURTUBI	261
4	05/06	DIAN. W	250
5	06/06	T. SUBROTO	181
6	07/06	SURANTO H.W.	257
7	08/06	KISWANTA	372
8	09/06	ABDURACHMAN	146
9	10/06	NUR HASAN	176
10	11/06	NITA FARAHNUR	376
11	12/06	BAMBANG	233
TOTAL WARGA/Total KK RW 06			2809/615 KK
LUAS TANAH RW 06			17.84 HA

Hasil Penelitian

Cara membaca angka 25-52 di baris pertama pada tabel 3 di bawah ini adalah sebagai contoh 25-52 berarti : 25 % artinya % faktor dominan kesadaran warga terhadap jenis kelamin laki-laki. 52 % artinya % jumlah total laki-laki dari total (laki+perempuan).

1. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Terhadap Jenis Kelamin.

Tabel 3 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Terhadap Jenis Kelamin.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga terhadap Jenis Kelamin(%)	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Kesadaran warga memilih tempat tinggal di RW 06		
Karena dekat keluarga/saudara	25-52	
Karena tinggal secara turun menurun		35-48
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan		
Cocok dengan lingkungannya	92-44	94-56
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon		
Perlu tanaman dan memelihara	84-47	78-53
Kesadaran warga akan perlunya program PKH		
Sangat diperlukan	88-46	85-54
Kesadaran warga akan harapan dari program PKH		
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman	28-42	31-58
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH		
Paham/mengerti tentang program PKH	75-45	75-55
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH		
Kontribusi max. (5masalah) tentang permasalahan PKH	31-47	29-53
Tidak berkontribusi	41-45	40-55
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH		
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	53-43	58-57
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH		
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir	43-44	44-56
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah		
Merasa puas terhadap kondisi tanaman di rumah	66-52	50-48

- Faktor dominan kesadaran warga terhadap jenis kelamin adalah pada “menyesuaikan/cocok dengan lingkungan” yaitu sebesar 92% dari jumlah total warga laki-laki dan 94% dari jumlah total warga perempuan.

2. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Lamanya Tinggal di RW 06.

Tabel 4 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Lamanya Tinggal di RW 06.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Lamanya Tinggal (%)							
	0-10 tahun	11-20 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	51-60 tahun	61-70 tahun	> 70 tahun
Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06								
Dekat tempat kuliah, sekolah, kerja	32-41							
Karena transportasi mudah dan murah		27-18						
Tinggal secara turun menurun			34-19	39-35	40-19	50-6	67-3	100-2
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan								
Cocok dengan lingkungannya	93-19	97-16	8-14	96-28	97-15	100-4	100-2	100-1
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon								
Perlu tanaman dan memelihara	71-17	76-15	74-15	89-30	83-15	100-5	3-2	100-6
Kesadaran warga akan perlunya program PKH								
Sangat diperlukan	80-18	94-17	74-14	53-91-29	90-15	9-4	100-2	
Cukup perlu								100-4
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH								
Penyuluhan rutin	34-26				30-17		67-4	100-2
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman		42-22	37-20	34-31		50-6		
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH								
Paham/mengerti tentang program PKH	68-17	76-16	74-16	83-30	70-13	88-4	100-2	100-0.6
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH								
Kontribusi max. (5masalah) tentang permasalahan PKH	29-19		34-19	31-28	23-11	63-8	100-5	0
Kontribusi 3 masalah tentang PKH		24-31						
tidak berkontribusi	39-19	39-15	37-15	40-27	43-15	38-3	0-0	100-11
Kesadaran wargamengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH								
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	44-15	48-13	60-18	57-28	80-20	63-4	67-2	100-0.8
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH								
Karena tidak tahu	46-26					50-5		
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir		55-19	51-19	36-23	47-15	50-4	67-2	
Tidak memiliki alasan								100-3
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah								
Merasa puas terhadap taman di rumah			51-21			75-7		100-1
Tidak puas	63-21	61-17		63-30	57-14		67-2	

Faktor dominan kesadaran warga terhadap lamanya tinggal :

- 0-10 tahun adalah menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.
- 11-20 tahun adalah menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.
- 21-30 tahun didominasi pada :
 - Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.
 - Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.
- 31-40 tahun adalah menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.
- 41-50 tahun adalah menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.
- 51-60 tahun didominasi pada :
 - Menyesuaikan lingkungan/cocok dengan lingkungan.
 - Perlunya/perlu tanaman dan memeliharanya tanaman/pohon.
- 61-70 tahun didominasi pada :
 - Menyesuaikan lingkungan/cocok dengan lingkungannya.

- Sangat diperlukannya program Pembinaan Kampung Hijau.
 - Mengerti/memahami program Pembinaan Kampung Hijau.
 - Berkontribusi menyampaikan 5 (masalah/max) lingkungan.
 - 70 tahun didominasi pada semua pilihan masing kecuali pada kesadaran kontribusi menyampaikan permasalahan tentang Pembinaan Kampung Hijau.
- Semua kelompok lama tinggal didominasi oleh :
- Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
 - Memerlukan tanaman dan memeliharanya.
 - Untuk mengerti dan memahami tentang program Pembinaan Kampung Hijau.
 - Untuk mengetahui adanya penyuluhan tentang program Pembinaan Kampung Hijau.
- Semua kelompok lama tinggal kecuali kelompok lama tinggal.
- 0-10 dan 11-20 tahun adalah tinggal secara turun menurun.
 - 0-10, 41-50, 61-70,>70 tahun adalah penyuluhan rutin dari program Pembinaan Kampung Hijau.
 - 11-20, 21-30, 31-40, 51-60 tahun adalah alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman.
 - 11-20 tahun adalah memberitahukan permasalahan (5 masalah/max) lingkungan.
 - 0-10, >70 tahun adalah alasan “pernah dengar, mau ikut penyuluhan tapi berhalangan hadir”.
 - 21-30, 51-60 dan > 70 tahun adalah merasa tidak puas terhadap kondisi tanaman di rumahnya.
 - > 70 tahun adalah memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.

3. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Berkeluarga.

Tabel 5 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Berkeluarga.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Status Berkeluarga (%)			
	Belum kawin	Sudah kawin	Cerai hidup	Cerai mati
Kesadaran warga memilih tempat tinggal di RW 06				
Karena tinggal secara turun menurun	30-11	29-77		35-11
Karena dekat tempat kerja			50-3	
Karena transportasi mudah & murah			50-2	
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan				
Cocok dengan lingkungannya	87-10	93-79	100-1	100-10
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon				
Perlu tanaman dan memelihara	65-9	82-80	100-1	90-10
Kesadaran warga akan perlunya program PKH				
Sangat diperlukan	87-11	86-79	100-1	80-9
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH				
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman	22-8	31-81		35-11
Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan			50-3	
Alternatif usaha khusus dibidang pertamanan Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman Bantuan modal usaha Penyuluhan rutin Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan			100-1	
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH				
Paham/mengerti tentang program PKH	74-11	76-80	100-1	65-8
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH				
Kontribusi max. (5masalah) tentang permasalahan PKH	22-8	30-80		40-13
Kontribusi 2 masalah tentang permasalahan PKH			1-64	
Tidak berkontribusi	43-12	41-81	50-1	25-6
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH				
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	39-8		100-2	75-13
Tidak mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH		56-80		
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH				
Karena tidak tahu	48-15		100-3	
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir		47-86		35-8
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah				
Merasa puas terhadap taman di rumah	52-14		50-1	50-12
Tidak puas		60-83	50-1	

Faktor dominan kesadaran warga berdasarkan terhadap status berkeluarga :

- Warga belum kawin adalah **menyesuaikan lingkungan/cocok dengan lingkungannya** dan **sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau**.
- Warga sudah kawin adalah kesadaran warga untuk **menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya**.
- Warga yang mengalami cerai hidup adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Mengharapkan usaha khusus dibidang pertamanan, alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman, bantuan modal usaha, penyuluhan rutin, peralatan bertanam, pengelolaan/pengembangannya.**
 - **Untuk mengerti/memahami tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Untuk mengetahui adanya penyuluhan tentang program Pembinaan Kampung Hijau**
 - **Memberikan alasan jika tidak mengikuti penyuluhan karena tidak tahu.**
- Warga yang mengalami cerai mati adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan**.

4. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Kependudukan.

Tabel 6 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Kependudukan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga				
	Status Kependudukan (%)				
	Wargatetap memiliki KK	Warga asli memiliki KK	Wargatetap & asli ber KK	Wargamusiman/pendatang non KK	Warga pendatang ber KK
Kesadaran warga memilih tempat tinggal di RW 06					
Karena tinggal secara turun menurun		45-15	47-73		
Karena transportasi mudah & murah	39-59			50-4	50-14
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan					
Cocok dengan lingkungannya	93-36	100-10	95-45	100-2	79-5
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon					
Perlu tanaman dan memelihara	75-33	90-10	87-48	75-2	57-5
Kesadaran warga akan perlunya program PKH					
Sangat diperlukan	84-35	95-10	85-45	100-2	93-7
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH					
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman	28-33		34-52	50-3	
Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan		6/20/29			
Penyuluhan rutin	28-40				50-13
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH					
Paham/mengerti tentang program PKH	68-32	80-10	81-48	100-2	64-6
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH					
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	26-31	40-13	30-45	50-3	29-6
Kontribusi 2 masalah tentang permasalahan PKH					
Tidak berkontribusi	43-38	35-8	38-42	100-2	43-7
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH					
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	55-35	75-13	55-45	50-2	36-4
Tidak mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH				50-3	
Mengetahui adanya penyuluhan PKH tapi tidak mengerti					36-17
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH					
Karena tidak tahu				50-3	43-8
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir	46-38	45-10	42-43	50-2	
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah					
Merasa puas terhadap taman di rumah				75-4	
Tidak puas	61-38	55-9	55-43		64-7

Faktor dominan kesadaran warga terhadap status kependudukan :

- Warga berstatus tetap dan memiliki kartu keluarga adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan**.
- Warga asli memiliki kartu keluarga yaitu adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan**.

- Warga tetap dan asli memiliki kartu keluarga adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Warga musiman/pendatang tidak memiliki kartu keluarga adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Paham/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Tidak berkontribusi menyampaikan masalah tentang Pembinaan Kampung Hijau.**
- Warga pendatang ber kartu keluarga adalah **sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**

5. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Kependudukan.

Tabel 7 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Kependudukan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Status Dalam Keluarga (%)							
	Kepala rumah tangga	Istri	Anak	Menantu	Cucu	Orang tua/mer tua	Famili lain	Anak kos
Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06								
Dekat keluarga/saudara	25-52						50-2	
Karena transportasi mudah dan murah						46-12	50-2	
Tinggal secara turun menurun		33-32	51-29	40-4				
Dekat sekolah					100-3			
Strategis								100-20
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan								
Cocok dengan lingkungannya	91-44	97-29	88-16	100-3	100-0.5	100-7	100-1	100-0.5
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon								
Perlu tanaman dan memelihara	89-49	78-27	63-13	80-2	100-0.5	85-6	50-1	100-0.5
Menyadari							50-3	
Kesadaran warga akan perlunya program PKH								
Sangat diperlukan	85-45	85-28	83-16	100-3	100-0.5	92-7	100-1	100-0.5
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH								
Penyuluhan rutin	31-57			40-4			50-2	
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman		30-28	34-19			54-2	50-2	
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH								
Paham/mengerti tentang program PKH	72-43	82-31	77-17		100-0.6	77-6	100-1	
Tidak mengerti				60-7				100-2
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH								
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	31-47	31-30	29-16	40-3	100-2	15-3		
Kontribusi 3 masalah tentang PKH								100-4
Kontribusi 2 masalah tentang PKH							50-4	
tidak berkontribusi	36-41	41-29	40-16	40-2		69-10	50-1	0-0
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH								
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	55-45	59-30	51-15	60-3		62-7	50-1	
Tidak mengetahui					100-2		50-2	
Mengetahui, tapi tidak mengerti								100-3
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH								
Karena tidak tahu				40-3	100-1		50-1	100-1
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir	45-46	43-28	43-16	40-2		46-6	50-1	
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah								
Merasa puas terhadap taman di rumah		57-40			100-1	62-10	50-1	
Tidak puas	66-52		63-18	80-3			50-1	100-1

Faktor dominan kesadaran warga terhadap status dalam keluarga :

- Kepala rumah tangga adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Istri adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Anak adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Menantu adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Cucu adalah :
 - **Dekat dengan sekolah.**
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Untuk memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Berkontribusi memberitahukan permasalahan (maximal/5 masalah) Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Tidak mengetahui adanya penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau karena tidak tahu.**
 - **Merasa puas terhadap tanaman di rumah.**
- Orang tua/mertua adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Famili lain adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Anak kos adalah :
 - **strategis.**
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Tidak mengerti/memahami tentang program Pembinaan Kampung HIjau.**
 - **Berkontribusi memberitahukan permasalahan (3 masalah) Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Mengetahui tapi tidak mengerti bahwa ada penyuluhan tentang Pembinaan Kampung HIjau.**

6. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Umur.

Tabel 8 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Umur.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Umur				
	(%)				
	16-25 tahun	26-35 tahun	36-45 tahun	46-55 Ahun	>55 tahun
Kesadaran warga memilih tempat tinggal di RW 06					
Dekat keluarga/saudara	40-13				
Karena tinggal secara turun menurun		35-31	27-26	33-26	
Karena transportasi mudah & murah					35-24
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan					
Cocok dengan lingkungannya	87-7	96-26	92-28	96-24	
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon					
Perlu tanaman dan memelihara	53-5	69-22	87-30	86-24	94-19
Kesadaran warga akan perlunya program PKH					
Sangat diperlukan	93-8	84-25	95-31	80-22	79-15
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH					
Alternatip produksi hasil daur ulang/sampah tanaman	40-9	36-31		28-22	
Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan					
Penyuluhan rutin			30-34	28-26	24-15
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH					

Paham/mengerti tentang program PKH	87-8	76-26	82-30	66-20	71-15
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH					
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	27-6	31-27	28-27	34-27	26-14
Kontribusi 2 masalah tentang permasalahan PKH					
Tidak berkontribusi	40-7	36-23	33-23	48-28	47-19
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH					
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	53-7	58-27	55-28	58-24	50-14
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH					
Karena tidak tahu				38-26	32-15
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir	53-9	47-28	50-32		32-12
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah					
Merasa puas terhadap taman di rumah	73-13				
Tidak puas		62-28	63-31	53-21	56-16

Faktor dominan kesadaran warga terhadap kelas umur :

- 16 – 25 tahun adalah **sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- 26 – 35 tahun adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- 36 – 45 tahun adalah **sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- 46 – 55 tahun adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- 56 – 65 tahun adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**

7. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Tingkat Pendidikan.

Tabel 9 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Tingkat Pendidikan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Pendidikan (%)							
	Belum tamat SD/tidak sekolah	Tamat SD/MI/ sederajat	Tamat SLTP/ MTs/ sederajat	Tamat SM Kejuruan	Tamat Dipl I,II	Tamat Dipl III/ akademi	Tamat Dipl IV/ S1	Tamat S2/S3
Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06								
Dekat keluarga/saudara	57-13				50-3			
Karena transportasi mudah dan murah						21-6		50-2
Tinggal secara turun menurun		41-19	28-19	27-44	50-2	21-5		
Dekat tempat kerja						21-9	36-16	50-3
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan								
Cocok dengan lingkungannya	100-4	93-14	100-22	91-45	100-1	86-6	86-6	100-1
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon								
Perlu tanaman dan memelihara	100-5	69-12				86-7	86-7	100-1
Hanya menyadari perlunya tanaman					100-5			
Kesadaran warga akan perlunya program PKH								
Sangat diperlukan	86-3	83-13	93-22	88-48	100-1	64-5	86-7	
Cukup diperlukan								100-1
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH								
Penyuluhan rutin				27-51			36-9	
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman	43-5	41-19	30-20	27-42	100-3	36-8		50-2
Alternatif usaha khusus dibidang pertamanan								50-8
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH								
Paham/mengerti tentang program PKH	71-3	76-14	75-20	75-47	100-1	79-7	79-7	100-5
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH								
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH		34-16	36-25	31-48	50-2		21-5	50-2

Kontribusi 3 masalah tentang PKH	14-4					21-12		50-4
Kontribusi 2 masalah tentang PKH	14-4					50-4	21-13	
Kontribusi 1 masalah tentang PKH	14/20							
tidak berkontribusi	57-5	38-13	48-24	33-38	0-0	50-8		0-0
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH								
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH		59-14	59-22	55-46	50-1	43-5	57-7	100-2
Tidak mengetahui adanya penyuluhan	43-5				50-2	43-10		
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH								
Karena tidak tahu	57-5				50-2		71-14	
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir		55-17	48-23	44-47	50-1	43-6		100-18
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah								
Merasa puas terhadap taman di rumah		59-20	47-24		100-2	50-8		50-1
Tidak puas	71-4		47-17	68-56		50-6	57-7	50-1

Faktor dominan kesadaran warga terhadap tingkat pendidikan :

- Belum tamat SD/tidak sekolah adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- Tamat SD/MI/ sederajat adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Tamat SLTP/MTs/ sederajat adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Tamat SM Kejuruan/ sederajat adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Tamat Dipl I,II adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Hanya menyadari perlunya tanaman.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman**
 - **Memahami dan mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Merasa puas terhadap tanaman di rumah.**
- Tamat Dipl III/akademi adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- Tamat Dipl IV/S1 adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Tamat S2/S3 adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Cukup memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung HIjau,.**
 - **Mengetahui adanya penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Memberikan alasan pernah dengar, mau ikut penyuluhan tapi berhalangan hadir.**

8. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Jenis Pekerjaan.

Tabel 10 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Jenis Pekerjaan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Jenis Pekerjaan (%)									
	PNS	Karyawan swasta	Wiraswasta	Pedagang	Buruh	Tukang/ahli	Profesional	Ibu rumah tangga	POLRI	Pensiunan
Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06										
Dekat tempat kerja		28-50					33-3			
Karena transportasi mudah dan murah		28-31				50-2 %				100-6
Tinggal secara turun menurun	43-5		44-11	41-15	31-6			38-37		
Dekat keluarga/saudara		28-35			31-9	50-2	33-2		100-2	
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan										
Cocok dengan lingkungannya	71-3	93-27	94-8	90-10	15-1	100-1	100-2	98-31	100-1	67-1
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon										
Perlu tanaman& memelihara	100-4	82-27	81-8	77-10	92-7	100-1	67-1	77-27	100-1	100-2
Kesadaran warga akan perlunya program PKH										
Sangat diperlukan	86-3	86-27	94-8	86-10	77-5	50-1	100-2	85-29	100-1	100-2
Cukup diperlukan						50-4				
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH										
Penyuluhan rutin	43-6		31-9			50-2	33-2			100-6
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman		33-30	31-8	27-9	46-9	50-2		29-28		
Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan									100-3	
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH										
Paham/mengerti tentang program PKH	71-3	79-28	88-9	64-9	77-6	50-1	100-2	79-30		33-1
Tidak mengerti						50-2			100-2	33-2
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH										
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	14-2	35-31	38-9	32-11	38-8		67-3	29-28		33-2
Kontribusi 3 masalah tentang PKH						50-4				
Kontribusi 2 masalah tentang PKH	14-4					50/4			100-4	
tidak berkontribusi	71-6	32-21	50-9	36-9	38-6	0-0	0-0	35-26		67-2
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH										
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	57-7	49-24	56-8	68-13		50-1	100-3	66-34	100-8	67-2
Tidak mengetahui					46-5					
Mengetahui tapi tidak mengerti						50-3				
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH										
Karena tidak tahu	43-4		50-11		46-8					33-1
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir		60-37		45-11		50-1	67-2	47-31	100-1	33-1
Pernah dengar tak mau ikut						50-9				
Tidak memiliki alasan										33-3
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah										
Merasa puas terhadap taman di rumah						50-1	67-2	49-36		
Tidak puas	71-4	65-31	63-8	68-12	46-5	50-1			100-1	100-2

* Tidak ada pekerjaan mengetahui adanya penyuluhan PKH sebesar 44/9 %.

Faktor dominan kesadaran warga terhadap jenis pekerjaan :

- PNS adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- Karyawan swasta adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Wiraswasta adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Pedagang adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Buruh adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**

- Tukang/ahli adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan,**
 - **Memerlukan tanaman serta ingin memeliharanya.**
- Profesional adalah:
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Mengetahui adanya penyuluhan tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Ibu rumah tangga adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- POLRI adalah :
 - Tinggal di RW 06 karena **dekat keluarga/saudara.**
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - Mengharapkan manfaat dari Pembinaan Kampung Hijau berupa **“peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan”.**
 - **Tidak mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Berkontribusi memberitahukan masalah (2 masalah) tentang Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Mengetahui adanya penyuluhan tentang program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - **Pernah dengar ada penyuluhan, mau ikut tapi berhalangan hadir.**
 - **Merasa puas terhadap kondisi tanaman di rumah.**
- Pensiunan adalah :
 - Memilih tempat tinggal di RW 06 karena **transportasi mudah dan murah.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
 - Mengharapkan manfaat dari program Pembinaan Kampung Hijau berupa **penyuluhan rutin.**
 - Merasa **tidak puas dengan kondisi tanaman di rumah.**

9. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Pekerjaan.

Tabel 11 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Status Pekerjaan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Status Pekerjaan (%)			
	Pegawai tetap	Pegawai kontrak	Pegawai harian	Tak berstatus
Kesadaran warga memilih tempat tinggal di RW 06				
Karena tinggal secara turun menurun			32-19	31-53
Karena transportasi mudah & murah	29-29			
Karena dekat saudara/keluarga		33-13		
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan				
Cocok dengan lingkungannya	90-24	83-8	95-18	95-51
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon				
Perlu tanaman dan memelihara	94-28	67-7	68-15	81-49
Kesadaran warga akan perlunya program PKH				
Sangat diperlukan	90-26	72-7	87-18	86-49
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH				
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman		28-8	37-22	30-50
Penyuluhan rutin	29-28			
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH				
Paham/mengerti tentang program PKH	81-26	78-9	74-17	73-48
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH				
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	37-30		26-16	29-48
Kontribusi 3 masalah tentang permasalahan PKH		28-19		
Tidak berkontribusi	40-24	39-8	42-19	40-49
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH				
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	50-22	44-7	50-16	62-55

Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH				
Karena tidak tahu			42-22	
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir	48-27	56-11	42-17	40-45
Kesadaran warga akan puas/tidak terhadap kondisi tanaman di rumah				
Merasa puas terhadap taman di rumah				
Tidak puas	71-31	50-7	61-19	50-43

Faktor dominan kesadaran warga terhadap status pekerjaan :

- Pegawai tetap adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- Pegawai kontrak adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Pegawai harian adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Tak berstatus adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**

10. Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Tingkat Pendapatan.

Tabel 12 : Analisa Faktor-Faktor Dominan Dalam Persepsi Warga Terhadap Tingkat Pendapatan.

Faktor Dominan Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga								
	Tingkat Pendapatan (%)								
	>5 juta	4-5 juta	3-4 juta	2-3 juta	1-2 juta	½-1 juta	<1/2 juta	Tak ber penghasilan	Di rahasiakan
Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06									
Karena transportasi mudah dan murah			40-8	36-16					25-6
Tinggal secara turun menurun						10-5	50-13	34-38	
Dekat tempat kerja	50-9	50-6			26-34				
Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan									
Cocok dengan lingkungannya	67-2	100-2	100-5	91-10	95-20	90-14	94-8	97-34	75-5
Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon									
Perlu tanaman dan memelihara	100-4	75-2	70-4	91-12	83-20	75-14	81-7	79-31	83-6
Kesadaran warga akan perlunya program PKH									
Sangat diperlukan	67-2	100-2	60-3	86-10	88-20	94-16	94-8	85-32	75-5
Kesadaran warga akan harapan dari manfaat PKH									
Penyuluhan rutin	67-8	75-6	60-11	27-11		28-17			
Alternatif produksi hasil daur ulang/sampah tanaman					31-21		56-14	31-33	33-6
Peralatan bertanam, pengelolaan dan pengembangan				27-21					
Kesadaran warga memahami/mengerti program PKH									
Paham/mengerti tentang program PKH	67-3	75-2	50-3	82-11	71-19	88-18	81-8	74-31	67-5
Tidak mengerti			50-12						
Kesadaran warga dalam kontribusi permasalahan PKH									
Kontribusi max. (5 masalah) tentang permasalahan PKH	33-3		30-5	32-11	38-25	38-19	38-10	24-25	17-3
Kontribusi 3 masalah tentang PKH		75-12							
Tidak berkontribusi	33-2	25-1	40-5	41-11	31-15	38-14	44-8	43-35	58-8
Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang PKH									
Mengetahui adanya penyuluhan tentang PKH	50-3		70-6	73-13	52-18	56-15	56-8	54-31	50-5
Tidak mengetahui adanya penyuluhan	50-5								
Mengetahui tapi tidak mengerti		50-7							
Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang PKH									
Karena tidak tahu	67-6								42-7
Pernah dengar, mau ikut tapi berhalangan hadir		75-3	50-5	55-13	53-25	53-18	50-11	38-28	

Faktor dominan kesadaran warga terhadap tingkat pendapatan :

- > 5 juta adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- 4 – 5 juta adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- 3 – 4 juta adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- 2 – 3 juta adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**
- 1 – 2 juta adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- ½ - 1 juta adalah **sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- < ½ juta adalah :
 - **Menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
 - **Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.**
- Tak berpenghasilan adalah **menyesuaikan/cocok dengan lingkungan.**
- Yang merahasiakan penghasilannya adalah **memerlukan tanaman dan ingin memeliharanya.**

Kesimpulan

1. Dari analisa faktor dominan kesadaran warga dalam persepsi berpartisipasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku warga berpartisipasi dalam program Pembinaan Kampung Hijau dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 13 : Kesimpulan Dari Analisa Faktor Dominan Kesadaran Warga Dalam Persepsi Berpartisipasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Berpartisipasi Dalam Program Pembinaan Kampung Hijau

Faktor-Faktor Kesadaran Warga	Faktor-Faktor Dominan Kesadaran Warga Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Berpartisipasi (%)
1. Kesadaran warga dalam alasan memilih tempat tinggal di RW 06	
a. Dekat tempat kuliah, sekolah, kerja, dsb.	
b. Transportasi mudah dan murah.	
c. Dekat keluarga/saudara.	
d. Tinggal secara turun menurun.	Tinggal secara turun menurun
e. Tidak ada uang.	
f. Strategis	
g. Rumah dinas.	
h. Ikut mertua.	
2. Kesadaran warga menyesuaikan lingkungan	
a. Cocok/sesuai dengan lingkungannya.	Cocok/sesuai dengan lingkungannya.
b. Tidak cocok.	
c. Terpaksa.	
3. Kesadaran warga perlunya tanaman/pohon	
a. Menyadari perlu tanaman dan ingin memeliharanya.	Menyadari perlu tanaman dan ingin memeliharanya.
b. Hanya menyadari saja.	
c. Tidak menyadari	
4. Kesadaran warga akan perlunya program Pembinaan Kampung Hijau	
a. Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau	Sangat memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau.
b. Cukup memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau	
c. Tidak memerlukan program Pembinaan Kampung Hijau	

5. Kesadaran warga akan harapan dari manfaat Pembinaan Kampung Hijau	
a. Alternatif usaha khusus untuk meningkatkan di bidang pertanian	
b. Alternatif produksi barang hasil daur ulang/sampah tanaman.	Mengharapkan alternatif produksi barang hasil daur ulang/sampah tanaman.
c. Bantuan modal usaha.	
d. Penyuluhan rutin.	
e. Memperoleh peralatan bertanam, pengelolaan, pengembangan.	
f. Perbaiki rumah.	
g. Agar kampung lebih sejuk dan nyaman.	
h. Keasrian dan kebersihan lingkungan bertambah.	
6. Kesadaran warga memahami/mengerti program Pembinaan Kampung Hijau	
a. Memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau	Memahami/mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau.
b. Tidak memahami/tidak mengerti tentang program Pembinaan Kampung Hijau	
c. Ragu-ragu	
7. Kesadaran warga dalam kontribusi memberitahukan permasalahan tentang Pembinaan Kampung Hijau	
a. Berkontribusi memberitahukan 1 masalah.	
b. Berkontribusi memberitahukan 2 masalah.	
c. Berkontribusi memberitahukan 3 masalah.	
d. Berkontribusi memberitahukan 4 masalah.	
e. Berkontribusi memberitahukan 5 masalah.	Berkontribusi memberitahukan 5 masalah Pembinaan Kampung Hijau
8. Kesadaran warga mengetahui/tidak adanya penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau	
a. Mengetahui adanya penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau	Mengetahui adanya penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau
b. Mengetahui, tetapi tidak mengerti.	
c. Tidak mengetahui.	
d. Ragu-ragu.	
9. Kesadaran warga dalam memberi alasan tidak mengikuti penyuluhan tentang Pembinaan Kampung Hijau	
a. Tidak mengikuti penyuluhan karena tidak tahu.	
b. Tidak mengikuti penyuluhan karena pernah dengar ada penyuluhan tetapi tidak mau ikut.	
c. Tidak mengikuti penyuluhan karena pernah dengar, mau ikut tetapi berhalangan hadir.	Tidak mengikuti penyuluhan karena pernah dengar, mau ikut tetapi berhalangan hadir.

2. Dari analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku warga berpartisipasi terhadap faktor dominan kesadaran warga dalam persepsi berpartisipasi dalam program Pembinaan Kampung Hijau di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 14 : Kesimpulan Terhadap Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Berpartisipasi Terhadap Faktor Dominan Kesadaran Warga Dalam Persepsi Berpartisipasi Dalam Program Pembinaan Kampung Hijau.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Warga Berpartisipasi Dalam PKH	Faktor Dominan Kesadaran Warga
1. Berdasarkan jenis kelamin laki maupun perempuan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
2. Berdasarkan lamanya tinggal	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
3. Berdasarkan status berkeluarga	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
4. Berdasarkan status kependudukan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
5. Berdasarkan status dalam keluarga	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
6. Berdasarkan umur	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya. Sangat memerlukan program pembinaan kampung hijau.
7. Berdasarkan pendidikan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
8. Berdasarkan jenis pekerjaan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
9. Berdasarkan status pekerjaan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya.
10. Berdasarkan pendapatan	Menyesuaikan/cocok dengan lingkungannya

DAFTAR PUSTAKA

1. Adisasmita, Rahardjo. *Membangun Desa Partisipatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.
2. Amstrong, Gary., Kotler., Bakowatun W, Wilhelminus. *Dasar-Dasar Pemasaran*, Intermedia, Jakarta, 1992.
3. Cheema, G Shabbir. *Urban Shelter and Services*, Praeger, New York, 1987.
4. Darrundono, *Pengaruh Pertambahan Penduduk Terhadap Tingkat Kualitas Hidup*, UI. Jakarta. 1988.
5. Goldin, Ian., Winters, Alan L.eds. *The economics of sustainable Development*, Cambridge University Press, Great Britain, 1995.
6. Hikmat, Haryy. *Teori Partisipatif, Monitoring dan Evaluasi* .Departemen Sosial, Jakarta. 2010
7. Jones, Blundell P., Petrescu, Doina., Till, Jeremy. *Architecture and Participation*, Spon Press, New York, 2005.
8. Sanoff, Henry. *Designing with Community Participation*, Mc Graw-Hill Book Company, New York, 1978.
9. Silas, Johan. *Program Perbaikan Kampung Di Surabaya 1969-1982*, Badan Pelaksana Pembangunan Program Perbaikan Kampung, Surabaya,1983.
10. Yudhohusodo, Siswono. *Rumah Untuk Seluruh Rakyat*, Gramedia, Jakarta, 1991.
11. Schiffman, Leon., Kanuk L, Leslie. *Perilaku Konsumen*, PT Indeks, Jakarta, 2007.
12. WWW. Wahyu Krisnanto, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan, Senin, 10 Desember 2007.MHTML DOCUMENT
13. WWW. URDI (*Urban and Regional Development Institute*). Seminar Nasional. Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Yogyakarta,2008.
14. Putra B, Muslimin (Pemerhati Kebijakan Publik pada CEPSIS Makassar)., WWW. Batukar. Info. Win., , Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup, Makassar, 2010.